

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil riset dan pengelolaan pada bab sebelumnya, maka riset ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Subsidi beras kurang mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi keluarga kurang mampu. Hal ini terlihat dari nilai nilai probabilitas subsidi beras kurang mampu terhadap pengeluaran konsumsi keluarga kurang mampu di Provinsi Sumatera Utara yang kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil riset ini sesuai dengan riset terdahulu Sasongko (2007), Panggayuh (2014), Anas (2009), Rasyid (2012), Bungkaes (2013), dan Munthe (2009) yang menyimpulkan bahwa subsidi beras kurang mampu berdampak terhadap pengeluaran konsumsi keluarga kurang mampu.
2. Subsidi beras kurang mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga kurang mampu. Hal ini terlihat dari nilai nilai probabilitas subsidi beras kurang mampu terhadap kesejahteraan keluarga kurang mampu di Provinsi Sumatera Utara yang kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil riset ini sesuai dengan riset terdahulu Sasongko (2007), Panggayuh (2014), Anas (2009), Rasyid (2012), Bungkaes (2013), dan Munthe (2009) yang menyimpulkan bahwa subsidi beras kurang mampu berdampak terhadap kesejahteraan keluarga kurang mampu.

3. Subsidi beras kurang mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi dan kesejahteraan keluarga kurang mampu. Hal ini terlihat dari nilai nilai probabilitas subsidi beras kurang mampu terhadap pengeluaran konsumsi dan kesejahteraan keluarga kurang mampu di Provinsi Sumatera Utara yang kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil riset ini sesuai dengan riset terdahulu Aris Sasongko (2007), Panggayuh (2014), Anas (2009), Rasyid (2012), Bungkaes (2013), dan Munthe (2009) yang menyimpulkan bahwa subsidi beras kurang mampu berdampak terhadap pengeluaran konsumsi dan kesejahteraan keluarga kurang mampu.

## **B. Implikasi Kebijakan**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi kebijakan yang dapat disarankan pada riset ini adalah :

1. Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara harus terus mempertahankan program subsidi beras untuk masyarakat kurang mampu ini. Sebab program ini telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pengeluaran konsumsi keluarga masyarakat kurang mampu dan kesejahteraannya. Telah diketahui bahwa program subsidi beras kurang mampu ini membuat kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Provinsi Sumatera Utara menjadi meningkat dengan adanya peningkatan konsumsi kebutuhan barang-barang lainnya.
2. Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara seyogyanya harus memberikan subsidi atau bantuan lain lain kepada keluarga kurang mampu di Provinsi Sumatera Utara. Karena kebutuhan

keluarga kurang mampu tidak hanya beras akan tetapi masih banyak kebutuhan lain. Misalnya memberikan bantuan pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

3. Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara hendaknya dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat menghindarkan masyarakat kurang mampu dari jeratan kekurangan kemampuan. Misalnya memberikan pelatihan-pelatihan, kursus-kursus agar masyarakat kurang mampu memiliki keterampilan sehingga mereka bisa mendapatkan penghasilan. Penghasilan yang meningkat akan membawa mereka keluar dari jeratan kekurangan kemampuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah sampel bahkan sampai ke tingkat nasional sehingga dapat hasil riset mampu menunjukkan pengaruh subsidi beras kurang mampu terhadap masyarakat kurang mampu di Indonesia.
5. Perlu juga dilanjutkan riset lanjutan dengan melihat tingkat kepuasan masyarakat kurang mampu terhadap pelaksanaan program subsidi beras kurang mampu ini.